

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Paparan Data

Paparan data ini merupakan uraian dari data yang diperoleh peneliti di lapangan. Dan data ini di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan di jelaskan. Pada sabtu Tanggal 15 Januari 2022 peneliti datang kembali untuk melakukan beberapa pertanyaan ataupun beberapa data yang sangat di perlukan oleh peneliti kepada Staf Tata Usaha (TU) serta guru dan siswa yang bersangkutan Di Ma Nurul Yaqin Proppo Pamekasan.

##### a. Profil Sekolah

MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan Merupakan Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Dan Sosial Nurul Yaqin, dengan Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum yang telah di di tentukan oleh pemerintah. Adapun profil MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan adalah sebagai berikut:

**Tabel: 4.1**

Profil Singkat MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan

1.	Nama Sekolah	MA Nurul Yaqin
2.	Nomor statistik/NPSN	131235280095/69894893
3.	Propinsi	Jawa Timur



4.	Otonomi Daerah	Pamekasan
5.	Kecamatan	Proppo
6.	Desa/Kelurahan	Badung
7.	Jalan Dan Nomor	Jln. Gunung Sari/ 960404
8.	Kode Pos	69363
9.	Daerah	Pedesaan
10.	Status Sekolah	Swasta
11.	Kelompok Sekolah	Terbuka
12.	Akreditasi	Terakreditasi (B)
13.	Tahun Berdiri	2010
14.	Tahun Perubahan	2013
15.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
16.	Bangunan Sekolah	Milik sendiri

Sumber: Arsip MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan

**Gambar 4.1**



**Sumber:** Data Penelitian Tahun 2022

### **Visi**

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas, terampil, berfaham ahlusunnah wal jamaah serta berwawasan global.

### **Misi**

1. Menemukan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia melalui pengalaman ajaran islam.
2. Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlaq mulia di lingkungan madrasah dan luar madrasah.
3. Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
4. Memberi peserta didik berwawasan global.

### **Tabel: 4.2**

Data Guru MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan

#### **Data Guru:**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan/Tugas</b>
1.	Sitti Rokhmah, S.Pd	Guru
2.	Siti Zainab, S.Pd	Guru
3.	Sumiatun, S.Si	Guru
4.	Farhah, S.Ak	Guru



5.	Atika, S.Pd	Guru
6.	Khoirotun Nisa, S.Pd	Guru
7.	Siti Rohana, S.Pd	Guru
8.	S.R. Mawardhoh	Guru
9.	Nur Hasanah, S.Pd	Guru
10.	Eny Safitrih, S.Pd	Guru
11.	Lilik Nurhidayati, S.Pd	Guru
12.	Ummiyati, S.Pd	Guru
13.	Salimah	Guru
14.	Sri Hendun Diana, S.Pd	Guru
15.	Zaitun	Guru

Sumber: Arsip MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan

**Tabel: 4.3**

Data Siswa MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan

Data Siswa kelas IX

No.	Nama	Kelas
1.	Ernawati Ma'mun	XI
2.	Istiqmalal Unsiyah	XI
3.	Jamilah	XI
4.	Nur Hayatun	XI
5.	Naliya	XI
6.	Nisa'	XI
7.	Rani	XI



8.	Rikanatul Hasanah	XI
9.	Rogi Bafillah	XI
10.	Sofi	XI
11.	Soleha Norbaiti	XI
12.	Tsuwaibatul Aslamiyah MR	XI
13.	Uswatun Hasanah	XI
14.	Jihan Fayha	XI
15.	Aisyah Nesa	XI
16.	Besiroh	XI
17.	Sumiati Moh Sahri	XI
18.	Fasihah Mukri	XI
19.	Barokah	XI
20.	Faizah Abd Qodir	XI
21.	Lailatul Qomariyah	XI
22.	Maisaroh	XI
23.	Mu'awwanah Fauzan	XI
24.	Mutmainnah	XI
25.	Nujum Bintang	XI
26.	Koimah	XI

**Sumber:** Arsip MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan

**2. Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan**



Pada sebuah pembelajaran ataupun teknik pembelajaran sangatlah banyak yang dapat dilakukan oleh semua guru untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran oleh karena itu jika seorang guru ataupun seorang tenaga pendidik harus bisa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sebenarnya belajar serta mengajar merupakan satu konsep yang tidak bisa dipisahkan, karena guru mengajar juga memerlukan murid begitu juga dengan murid, murid belajar juga memerlukan guru untuk mengetahui hal-hal yang dipelajari. Untuk mencapai tujuan bersama yakni harus bisa mengantarkan siswa pada bentuk minat belajarnya.

Pada hari Sabtu tanggal 16 Januari 2022 peneliti datang kembali untuk memperoleh data dari hasil wawancara terkait dengan minat siswa dalam belajar tergantung guru dalam menyampaikan informasi pada siswa, baik yang berhubungan dengan strategi pembelajaran, metode, metode, dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti mempertanyakan kepada informan terkait metode pelaksanaan pada pembelajaran Akidah Akhlaq, ibu Nur Hasanah selaku guru Aqidah Akhlak memaparkan bahwasannya bagaimana pelaksanaan pembelajaran Strategi *Student Facilitator And Explaining* seperti pernyataan di bawah ini:

Student Facilitator And Explaining di laksanakan sesuai ketentuan atau prosedur yang sudah di tentukan oleh lembaga seperti halnya guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai atau KD. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garisbesar materi pembelajaran. Memberikan kesempatan utuk menjelaskan kepada siswa lainnya. Contoh seperti bagan atau peta konsep. Selanjutnya guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa. Guru menerabgkan semua materi yang di sajikan saat



itu, setelah itu penutup.<sup>1</sup>

**Gambar 4.2**



**Sumber:** Data Penelitian Tahun 2022

Dari hasil wawancara bahwasannya yang disampaikan oleh ibu Nur Hasanah sudah jelas, bahwasannya metode student facilitator and explaining dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ini merupakan suatu pelajaran yang begitu bagus bagi siswa, sehingga siswa tersebut dalam pembelajaran Aqidah akhlak bisa membuat siswa melatih rasa percaya dirinya serta melatih siswa dalam menerapkan suatu pembelajaran. Selain peneliti menanyakan pada guru juga menanyakan kepada salah satu siswa yang bernama Rikanatul Hasanah yakni:

Dalam penerapan student facilitator and explaining ini juga merupakan suatu pembelajaran yang sangat menyenangkan, karena metode ini menerapkan suatu pembelajaran yang memberikan semangat kepada siswa, sehingga siswa tersebut merasakan di dalam ruangan kelas itu sangat rame dengan adanya siswa yang bertanya, menjawab dan lain-lain.<sup>2</sup>

**Gambar 4.3**

---

<sup>1</sup> Nur Hasanah, Guru Aqidah Akhlak MA Nuru Yaqin Proppo Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 Januari)

<sup>2</sup> Rikanatul Hasanah, siswi kelas XI MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan, *wawancara langsung* (16 Januari 2022)



**Sumber:** Data Penelitian Tahun 2022

Jadi hasil wawancara dari berbagai informan menghasilkan sebuah, bahwasannya dengan adanya metode student facilitator and explaining dalam pembelajaran aqidah akhlak ini, merupakan suatu pembelajaran yang sangat penuh bermakna, dalam hal itu metode ini bisa mengasah otak, merangsang, serta melatih dalam proses belajar. Kemudian juga bagi siswa, dalam menerapkan metode ini sangat menyenangkan serta membuat suasana kelas menjadi nyaman. Dalam metode ini membuat siswa menjadi semangat dalam belajar dengan adanya pelajaran yang dimengerti oleh siswa, sehingga siswa tersebut merasakan kenyamanan dalam melakukan proses belajar.

Dalam suatu pembelajaran tidak hanya menggunakan suatu metode saja, melainkan pasti menggunakan beberapa metode tergantung pada materi dan kebutuhan di dalam kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Terkait hal ini peneliti menggunakan wawancara kepada ibu Nur Hasanah yakni:



untuk masalah metode itu, semua guru pasti mempunyai cara masing-masing dan yang selalu saya gunakan itu dik, di antara salah satunya yaitu, metode ceramah, metode student facilitator and explaining ini. Seorang pendidik pasti mempunyai cara bagaimana untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sekiranya membuat siswa itu lebih semangat dalam belajar. oleh karena itu saya menggunakan metode *student facilitator and explaining* untuk siswa, agar siswa tersebut tidak merasa bosan, jenuh, dan lain-lain. kemudian dengan menggunakan metode tersebut dapat membuat siswa bisa melatih mentalitasnya, serta bisa menciptakan kreativitasnya.<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara bahwasannya yang disampaikan oleh ibu Nur Hasanah sudah jelas, bahwasannya metode *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ini merupakan suatu pelajaran yang begitu bagus bagi siswa, sehingga siswa tersebut dalam pembelajaran Aqidah akhlak bisa membuat siswa melatih rasa percaya dirinya serta melatih siswa dalam menerapkan suatu pembelajaran. Selain peneliti menanyakan pada guru juga menanyakan kepada salah satu siswa yang bernama Rikanatul Hasanah yakni:

Disekolah saya ini mbak, tidak semua guru cara mengajarnya itu sama, metodenya, cara menyampaikannya dan lain-lain. terkadang guru disini ada yang menggunakan metode ceramah yang hanya menjelaskan saja kemudian di berikan tugas maupun PR. Ada guru yang ketika datang lalu kerjakan soal-soal, ada yang menggunakan metode, cooperative learning, metode student facilitator and explaining seperti ibu Nur Hasanah, min mapping dan lain-lain Dan juga tidak semua bab menggunakan metode yang sama melainkan beliau yang mempunyai cara mengajar tersendiri, kemudian dengan banyak metode ini saya bisa menambah pengalaman bagaimana cara guru mengajar dengan berbeda-beda menggunakan metode. Dengan berbagai macam metode saya selalu semangat dalam belajar untuk menggapai cita-cita, keinginan, sehingga ketika melanjutkan ke jenjang pendidikan atas, saya bisa menerapkannya dari hasil ilmu-ilmu

---

<sup>3</sup> Nur Hasanah, Guru Aqidah Akhlak MA Nurul Yaqin Poppo Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 17 Januari 2022)

yang saya dapat dari beliau-beliau.<sup>4</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang di sampaikan oleh ibu nur hasanah sudah jelas, bahwasannya di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan ini banyak metode yang di gunakan oleh guru, salah satunya yaitu metode student facilitator and explaining, cooperative learning, mind mapping, ceramah. Tapi dengan berbagai macam metode siswa tersebut sangat antusias untuk belajar, semangat belajar demi cita-cita, yang mereka inginkan. Dalam berbagai macam metode siswa begitu sangat semangat belajar untuk menimba ilmu dari guru-guru yang sudah membimbing, mengarahkan, melatih yang namanya proses dalam belajar dengan menggunakan berbagai macam metode, selebihnya dalam metode student facilitator and explaining.

**3. Apa saja kendala yang ditemui dalam Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan.**

Untuk pelaksanaan proses pembelajaran ataupun proses belajar mengajar perlu adanya suatu kesadaran sepenuhnya dari pendidik untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal, tidak semua aktivitas yang dijalankan dapat dengan baik. Kendala juga merupakan suatu tantangan maupun rintangan yang membawa semangat untuk menjalankan tugas. Seperti halnya pada saat melaksanakan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, kendala yang ditemui oleh guru adalah sebagaimana paparan yang dikemukakan oleh guru

---

<sup>4</sup> Rikanatul Hasanah, siswi kelas XI MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2022)

MA Nurul Yaqin di bawah ini ibu Nur Hasanah, memberikan komentar lagi tentang kendala yang ditemuinya sebagai berikut:

Setiap menghadapi murid di ruangan atau kelas pasti setiap guru berhadapan dengan masalah, namun guru tersebut dituntut untuk meminimalisir permasalahannya tersebut, seperti masalah waktu, dan sarana dan prasarana, dalam satu ruangan latar belakang dari setiap siswa tidak sama, saya sebagai guru berusaha untuk bisa mengatasi siswa yang bertujuan dengan sarana dan prasarana serta waktu, setiap strategi dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar pasti membutuhkan dana demi lancarnya pembelajaran yang digunakan dan tujuan yang ingin di capai, tingkatan ekonomilah yang guru harus pertimbangkannya, pada saat seperti inilah guru dituntut bijak dalam mengambil jalan tengahnya, terkadang saya sendiri yang menyediakannya demi ketercapaiannya tujuan belajar.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara bahwasannya yang disampaikan oleh Ibu Nur Hasanah sudah jelas, bahwasannya metode *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran ini ada beberapa kendala seperti limit waktu, sarana dan prasarana. Selain peneliti menanyakan pada guru juga menanyakan kepada salah satu siswa yang bernama Rikanatul Hasanah yakni:

saya sendiri bak menyadarinya bahwa di lembaga ini kebanyakan dari desa-desa sini, lembaga disini bukan sekolah negeri, jadi untuk kendala dalam pembelajaran itu terkadang dalam masalah waktu dengan sarana. Dengan menggunakan metode ini sebagian guru ada yang menggunakan LCD dan ada yang tidak serta hanya menggunakan buku bahan ajar saja, Karena dari segi sarana itu kurang, maka dari itu gurulah yang membawanya sendiri demi tercapainya sebuah pembelajaran.

Jadi dari hasil wawancara dari ibu Nur Hasanah sudah jelas, bahwasannya kendala-kendala dalam pembelajaran di MA Nurul Yaqin

---

<sup>5</sup> Nur Hasanah, Guru Aqidah Akhlak MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan, *wawancara Langsung* ( 17 Januari 2022)

ini ada beberapa kendala, yaitu masalah limit waktu, sarana dan prasarana,. Akan tetapi dengan adanya kendala-kendala guru sangat memahaminya serta bisa melaksankannya dengan begitu baik, karena guru merupakan salah satu jasa yang sangat berharga bagi siswanya, maka dari itu guru tersebut sangat memakluminya karena beliau sadar diri waktu beliau masih berada di posisi siswanya, beliau sangat merasakan atau sangat membutuhkan hal yang sama seperti dari keluarga mampu.

Dalam suatu pembelajaran pasti merasakan yang namanya jenuh, capek, bosan, dan lain-lain. dalam suatu pembelajaran pasti ada dampak dan tidak selalu berjalan mulus, pasti ketemu dengan titik yang membuat siswa tersebut merasakan dalam tiga hal yang di atas. Terkait hal ini peneliti menggunakan wawancara kepada ibu Nur Hasanah yakni:

untuk dampaknya itu, lebih bertanggung jawab untuk kemudian meningkatkan kualitas dari masing-masing peserta didik, serta tingkat keoptimalan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sangat baik.karena suasana dalam kegiatan tersebut sangat aktif dan agar peserta didik tersebut tidak jenuh dengan metode ceramah sehingga membuat peserta didik tersebut bisa berperan aktif serta melatih peserta didik untuk maju di depan kelas untuk mempraktekkan sesuai apa yang telah di laksanakan oleh guru tersebut dengan adanya menggunakan metode *student facilitator and explaining*.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara bahwasannya yang disampaikan oleh ibu Nur Hasanah sudah jelas, bahwasannya metode *student facilitator and*

---

<sup>6</sup> Nur Hasanah, Guru Aqidah Akhlak MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan, *wawancara Langsung* (17 Jnauari 2022)

*explaining* dalam pembelajaran ini ada dampaknya. Selain peneliti menanyakan pada guru juga menanyakan kepada salah satu siswa yang bernama Rikanatul Hasanah yakni:

Untuk dampaknya itu mbak menurut saya bisa membuat peserta didik dapat menumbuhkan motivasi-motivasinya dan memupuk rasa percaya dirinya, semakin kreatif, aktif dalam belajar, sehingga bisa mengenal pribadinya diri sendiri.<sup>7</sup>

Jadi dari hasil wawancara berbagai informan sudah jelas bahwasannya, di MA Nurul Yaqin Proppo ini berdampak banyak positifnya, dari hasil wawancara berbagai informan itu bahwasannya dengan adanya metode *student facilitator and explaining* ini mempunyai dampak positif yaitu, membuat siswa lebih aktif, semangat, mengasah mentalnya, serta bisa meningkatkan kualitasnya dengan berbagai kreativitas. Maka dari itu metode ini banyak di gemari oleh peserta didik karena bisa mengasah pola pikirnya peserta didik.

**2. Apa saja solusi Alternatif yang digunakan untuk menyelesaikan kendala Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan ?**

Kemampuan kompetensi guru dapat di tentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang profesioanl memang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, namun tidaklah mudah untuk menjadi guru yang benar-benar mempunyai kompetensi yang baik, sebab tidak semua guru mempunyai kompetensi yang sama.

---

<sup>7</sup> Rikanatul Hasanah, Siswi kelas XI MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Jnauari 2022)

Sehubungan dengan kesiapan guru dalam solusi alternatif yang digunakan untuk menyelesaikan kendala Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Di MA Nurul Yaqin, kemudian ibu Nur Hasanah memberikan pernyataan seperti kutipan interview di bawah ini:

Anak didik (siswa) merupakan tanggung jawab bersama dari setiap guru yang mengajar, keberhasilan belajar siswa adalah tujuan dari adanya pembelajaran, guru adalah peran yang mempunyai peran aktif dalam proses belajar mengajar, yang kami lakukan sebagai guru adalah meningkatkan minat belajar siswa, solusi yang harus dilakukan oleh guru yaitu:

*pertama*, Guru harus mampu atau dapat memaksimalkan dengan baik, dengan adanya waktu yang telah di tentukan artinya guru harus se kreatif mungkin di dalam pembelajaran Aqidah khlak.

*Kedua*, guru harus dapat meminimlisir hal tersebut dengan memanfaatkan media cetak yang ada seperti buku paket, LKS, serta guru di tuntut untuk lebih kreatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

*Ketiga*, guru harus menyiapkan materi ajar dengan sebaik mungkin, mempunyai kreatifitas, strategi pembelajaran yang membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara bahwasannya yang disampaikan oleh Ibu Nur Hasanah sudah jelas, bahwasannya *metode student facilitator and explaining* ini ada banyak solusi dari ibu Nur Hasanah selaku guru Aqidah Akhlak. Selain peneliti menanyakan pada guru juga menanyakan kepada salah satu siswa yang bernama Rikanatul Hasanah yakni:

untuk solusinya mbak, seperti yang dikatakan oleh ibu Nurhasanah itu sangat bagus untuk membuat peserta didik lebih giat untuk belajar, untuk solusi yang digunakan itu salah satunya yaitu remedial, merangkum dan lain-lain.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nur hasanah, Guru Aqidah Akhlak MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan, *wawancara Langsung* ( 17 Januari 2022)

<sup>9</sup> Rikanatul Hasanah, Siswi kelas XI MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan, *Wawawancara Langsung* ( 17 Januari 2022)

Jadi dari hasil wawancara dengan berbagai informan sudah jelas, bahwasannya di MA Nurul Yaqin Proppo ini dalam berbagai pembelajaran pasti ada solusinya dan dengan berbagai macam-macam solusi. dengan adanya solusi membuat siswa lebih ringan dalam menghadapi masalah-masalah, seperti tidak ketuntasan dalam belajar, kemudian untuk bisa mencapai dalam ketuntasan tersebut jalan satu-satunya yaitu bisa mengerjakan soal-soal, remedial, merangkum dan lain lain, Jadi setiap masalah pasti ada solusinya tersendiri.

Dalam pembelajaran sebagai pendidik pasti mencari jalan keluarnya untuk mencari berbagai bahan pembelajaran untuk bisa mengefektifkan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya metode *student facilitator and explaining* ini siswa lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung, pembelajaran yang aktif dapat di artikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik. Seperti halnya yang di kemukakan oleh guru di MA Nurul Yaqin Proppo ini Yaitu Ibu Nur Hasanah Sebagai Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak berpendapat yakni:

keefektifan merupakan sebuah sebuah hasil ketuntasan pembelajaran. Untuk keefektifan itu membutuhkan sebuah waktu demi ketercapainya sebuah hasil yang efektif, Nah dengan demikian mereka menggunakan *metode student facilitator and explaining* mempunyai banyak hasil atau bisa dikatakan membuahkan hasil dari metode tersebut. "Apa buahnya mbak?"  
"Buahnya itu adalah:

1. Siswa bisa berinteraksi sesama teman ketika di dalam kelas
2. Siswa mempunyai jiwa keberanian
3. Siswa mempunyai rasa percaya diri ketika berada di depan hadirin. Dengan metode ini melatih siswa



- berbicara di depan umum dan lain-lain.
4. Melatih mental siswa, yang awalnya hanya diam saja di kelas, kini tiba saatnya mereka juga melatih keberaniannya. Dengan menggunakan metode ini banyak membuahkan hasil yang positif bagi kalangan pelajar pada saat ini.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara bahwasannya yang disampaikan oleh ibu Nur Hasanah sudah jelas, bahwasannya metode *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran sangat efektif bagi siswa, sebagaimana yang sudah dikatakan oleh ibu Nur Hasanah dalam metode ini siswa bisa berperan aktif dalam pembelajaran maupun di dalam kelas, untuk itu siswa bisa mencetak rasa percaya dirinya serta bisa menilai diri pribadi dengan bisa menggunakan metode *student facilitator and explaining*. Selain peneliti menanyakan pada guru juga menanyakan kepada salah satu siswa yang bernama Rikanatul Hasanah yakni:

Dalam menggunakan metode ini sangat benar-benar efektif untuk itu, saya pribadi bisa melatih rasa percaya diri saya, mental saya, serta kepribadian saya. Karena dengan adanya metode ini saya bersama teman-teman bisa lebih semangat untuk belajar meskipun ada kesalahan, karena saya sadar diri bahwa tidak ada manusia yang selalu benar melainkan hanya Allah SWT. dalam menggunakan metode ini siswa juga bisa lebih semangat ketika ada sesi tanya jawab ataupun kuis-kuis yang di berikan oleh guru untuk bisa menambkan nilai-nilai yang bisa menjawabnya setelah itu mendapatkan poin atau nilai.<sup>11</sup>

Jadi dari hasil wawancara dengan berbagai informan sudah jelas,

---

<sup>10</sup> Nur Hasanah, Guru Aqidah Akhlak MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2022)

<sup>11</sup> Rikanatul Hasanah, Siswi kelas XI MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2022)





bahwasannya di MA Nurul Yaqin Proppo ini dalam pembelajaran menggunakan metode *student facilitator and explaining* ini sangat begitu aktif dalam pembelajaran, mulai dari cara guru menyiapkannya sebuah pembelajaran sehingga membuahkan hasil pada peserta didiknya. Kemudian setelah peserta didik mendapatkan buah dari metode ini peserta didik dapat bisa melatih mental, rasa percaya diri, dan lain-lain. Kemudian dalam menggunakan metode ini bisa benar-benar melatih siswa untuk bisa berproses berbicara di depan banyak *audience*. Untuk itu siswa juga lebih semangat dalam melakukan proses belajar karena dengan menggunakan metode ini adapula poin-poin nilai yang di lakukan oleh guru, untuk bisa menilai peserta didik. Dengan adanya kuis-kuis, tebak-tebakan dan lain-lain siswa tersebut merasa senang bahkan suasana dalam kelas tersebut menjadi aktif sekalipun menggunakan metode *student facilitator and explaining* ini. Karena dalam metode ini peserta didik tidak hanya mendengarkan dari guru saja melainkan peserta didik mengamati serta memberikan pendapat tentang pemahaman dari suatu pembelajaran yang di sajikan atau yang di bahas.

## **B . Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka dari itu peneliti menemukan temuan-temuan yang akan dilampirkan dalam bentuk tulisan yaitu:

### **1. Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining***



## Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan sebuah penemuan sebagai berikut:

Strategi ini Merupakan salah satu strategi pembelajaran, bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya. jadi, strategi ini merupakan serangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya dan diakhiri dengan penyampaian materi kepada siswa.

Dengan adanya pembelajaran sangatlah banyak untuk menerapkan sebuah metode, ada yang menggunakan metode ceramah dan lai-lain, adapula guru hanya datang menjelaskan sedikit habis itu memberikan tugas kepada siswa, namun di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan ini dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode *student facilitator and explaining*, dimana dalam menggunakan metode ini siswa bisa di pancing dengan menggunakan min mapping, dengan adanya yang seperti itu siswa bisa mencerna, mengingat, yang sudah di jelaskan. Didalam pelaksanaan metode pembelajaran Student



Facilitator And Explaining ini pendidik memberikan rancangan atau langkah-langkah sebelum proses pembelajaran berlangsung yakni:

- a. Perencanaan, bisa dikatakan sebagai proses suatu perencanaan
- b. Pelaksanaan, juga dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya
- c. Langkah-langkah, juga bisa dapat diartikan sebagai untuk menyampaikan tujuan-tujuan tertentu
- d. Evaluasi, salah satu cara bagaimana untuk dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah di capai

## **2. Kendala Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan**

Ketika dalam proses Belajar mengajar pasti ada yang namanya kendala dalam pembelajaran, maka dari itu temuan peneliti di lokasi



penelitian sebagai berikut:

Kendala-kendala dalam kegiatan pembelajaran diantaranya

1. Waktu atau jam
  - a. Karena terlalu banyak materi
  - b. Banyak siswa
  - c. ketidak mampuan waktu
2. Sarana Dan Prasarana
  - a. Tidak memenuhi atau tidak memfasilitasi perangkat yang di perlukan
  - b. Kurangnya fasilitas yang ada di lembaga

Dampak hal ini dapat dirasakan oleh siswa dan guru itu sendiri, maka dari itu peneliti menemukan sebuah temuan di lokasi tersebut.

Dampaknya itu sangat berpengaruh sekali dalam proses pembelajaran *student facilitator and explaining* ini, ketika guru menggunakan metode ini siswa bisa aktif di dalam kelas dan berpikir bekerja sama dengan tim kelompok peserta didik serta mengasah kemampuan peserta didik.

### **3. Solusi alternatif Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan**

Berikut ada beberapa solusi, maka dari itu peneliti menemukan di lokasi penelitian tersebut sebagai berikut:

***pertama***, Guru harus mampu atau dapat memaksimalkan dengan baik,



dengan adanya waktu yang telah di tentukan artinya guru harus se kreatif mungkin di dalam pembelajaran Aqidah khlak.

**Kedua**, guru harus dapat meminimlisir hal tersebut dengan memanfaatkan media cetak yang ada seperti buku paket, LKS, serta guru di tuntut untuk lebih kreatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

**Ketiga**, guru harus menyiapkan materi ajar dengan sebaik mungkin, mempunyai kreatifitas, strategi pembelajaran yang membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. guru harus tahu dan menguasai materi apa yang akan di sampaikan,menentukan kreativitas dan strategi pembelajaran yang membuat siswa antusias mengikuti pelajaran, siswa yang tidak punya buku/paket/LKS di upayakan dengan cara *fotocopy* Buku pakait/ LKS dll.

Berbicara mengenai kefektikan sangatlah diperlukan dalam proses

belajar mengajar, karena bisa menganturkan siswa kepada sebuah pelajaran yang akan dipahaminya, maka dari iti peneliti menemukan temuan di lokasi penelitian sebagai berikut:

dari hasil proses belajaran sangat efektif, karena dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah kepada siswa pada materi-materi yang diajarkan, setelah menggunakan metode student facilitator and explaining menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dengan kemampuan pemecahan masalah terhadap siswa sebelum



menggunakan model pembelajaran ini.

### C. Pembahasan

#### 1. Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan.

Pada pembahasan ini akan dibahas tentang bagaimana implementasi strategi pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Didalam pelaksanaan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* ini pendidik memberikan rancangan atau langkah-langkah sebelum proses pembelajaran berlangsung yakni:

- a. Perencanaan, bisa dikatakan sebagai proses suatu perencanaan
- b. Pelaksanaan, juga dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya
- c. Langkah-langkah, juga bisa dapat diartikan sebagai untuk menyampaikan tujuan-tujuan tertentu
- d. Evaluasi, salah satu cara bagaimana untuk dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah di capai

Strategi *Student Facilitator And Explaining* merupakan suatu bentuk atau strategi pembelajaran yang lebih spesifik dan efisien untuk



mengantarkan informasi materi kepada siswa, karena dapat mengarahkan pembelajaran siswa untuk lebih aktif dan presentatif belajar yang terarah. Implementasi adalah merupakan salatu cara ataupun pelaksanaan dan penerapan sebuah metode pembelajaran yang selalu digunakan oleh seorang pendidik untuk melakukan sebuah rencana yang sudah di susun secara terperinci. Strategi pembelajaran merupakan suatu strategi belajar yang mengacu pada perilaku dan proses berpikir yang digunakan oleh siswa yang memengaruhi apa yang dipelajarinya.

Pembelajaran adalah proses interaksipeserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>12</sup>

Menurut Buna'i " pembelajaran sebagai interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengalam belajar kepada peserta didik".<sup>13</sup> Jadi pembelajaran ini sangatlah banyak faedahnya diantar salh satunya dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Student facilitator and explaining ini merupakan salah satu pembelajaran bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa. lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Salah

---

<sup>12</sup> Ahdar, Djamaludin, *Belajar Dan Pembelajaran*, 13

<sup>13</sup> Buna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 4



satunya juga bisa membuat siswa aktif di dalam kelas sehingga siswa bisa menerapkan sikap rasa keberaniannya ketika di depan umum, teman, dan lain-lain. Keaktifan siswa sangatlah di butuhkan pada setiap langkahnya, karena keaktifan siswa bisa membuat siswa semangat dalam hal apapun ketika sudah berani bicara di depan umum.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi keaktifan, dan rasa senang, oleh sebab itu, sangat cocok dipilih guru untuk digunakan karena mendorong peserta didik menguasai beberapa keterampilan diantaranya berbicara menyimak dan pemahaman pada materi.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini bahwasannya dengan adanya penerapan *student facilitator and explaining* ini merupakan sebuah proses pembelajaran, dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa di MA. Nurul Yaqin Proppo Pamekasan, dalam melaksanakan metode *student facilitator and explaining* pertama menyampaikan KD yang ingin di sampaikan, kemudian memberikan penjelasan kepada peserta didik untuk menyampaikan materi-materi yang ingin di sampaikan. Dengan demikian pula setelah guru memberikan penjelasan ataupun pemahaman kepada peserta didik disitulah guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk menyampaikan ulang dari hasil penjelasan dari guru. Dengan adanya metode ini Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan

---

<sup>14</sup> Aris Shoimin, "Model Pembelajaran Inovatif", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 184





dari guru melainkan siswa juga mendengarkan dari siswa lainnya. Setelah itu dengan adanya metode student facilitator and explaining ini juga bisa memberikan semangat kepada peserta didik, siswa sangat berantusias ketika dalam pelaksanaan student facilitator and explaining karena siswa bisa berinteraksi satu sama lain. Menurut Suyadi metode dapat di artikan sebagai suatu cara atau prosedur yang di tempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

Di dalam lembaga ini pada setiap mata pelajaran tentunya ada banyak berbagai macam metode yang digunakan, terutama di lembaga MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan. Guru mempunyai cara ataupun metode mengajar masing-masing, karena itu juga bisa memberikan variasi kepada siswa maupun guru, tentunya dengan adanya metode student facilitator and explaining ini juga memberikan suasana-suasana yang berbeda kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh, bosan dan lain-lain. di lembaga MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan ini tentunya banyak para guru menggunakan berbagai macam metode diantaranya yaitu, *student facilitator and explaining, cooperative learning*, ceramah. Dalam penggunaan metode student facilitator and explaining di bagi menjadi kelompok sehingga membuat siswa lebih semangat dalam belajar dengan menggunakan beberapa media-media pembelajaran seperti mind mapping, lembar kerja peserta didik, dan lain-lain. Dengan adanya berbagai macam

---

<sup>15</sup> Suyadi, " *Strategi Pembelajaran Pendidikan Krakter*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013)  
15

metode, tentunya siswa sangat senang serta semangat dalam pembelajaran, ada guru yang hanya selalu menggunakan metode ceramah, atau hanya selalu memberikan tugas-tugas, dengan adanya seperti itu siswa sangat berantusias dalam belajar demi tercapainya cita-cita yang diinginkan.

## **2. Kendala Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan.**

Pada pembahasan ini akan dibahas tentang bagaimana cara mengatasi kendala dalam penerapan *student facilitator and explaining*. Kendalanya hanya berupa waktu serta ekonomi. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran ataupun proses belajar mengajar perlu adanya suatu kesadaran sepenuhnya dari pendidik untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal, tidak semua aktivitas yang dijalankan dapat dengan baik. Kendala juga merupakan suatu tantangan maupun rintangan yang membawa semangat untuk menjalankan tugas. Seperti halnya pada saat melaksanakan strategi *student facilitator and explaining*.

Dalam penelitian ini bahwasannya dengan adanya *metode student facilitator and explaining* ada beberapa kendala diantaranya yaitu:

### **1. Waktu atau jam**

#### **a. Karena terlalu banyak materi,**

dengan adanya banyak materi siswa terlalu banyak



menjelaskan dari beberapa materi pembelajaran yang ingin di sampaikan sehingga banyak memakan waktu

b. ketidak mampuan waktu

Dengan adanya ketidak mampuan waktu karena adanya siswa tidak membatasi antara presentasi, sesi tanya jawab sehingga melebihi batas jam pelajaran saat berlangsung

2. Sarana Dan Prasarana

a. Tidak memenuhi atau tidak memfasilitasi perangkat yang di perlukan

Di lembaga ini memang minimnya dengan sarana dan prasarana, maka dari itu semua pihak guru meminimalisir dengan perekonomian antara siswa dan keluarga, maka dari itu guru harus bisa menyiapkan segala keperluan untuk belajar dengan cara guru harus membawa peralatan yang dibutuhkan demi ketercapainya sebuah hasil belajar.

b. Kurangnya Fasilitas di lembaga

Dari segi sarana dan prasana juga minim jika dibandingkan dengan perkotaan, di lembaga bagian putri MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan ini dengan adanya sarana dan prasaran memang sangatlah kurang, mulai dari



tempat kantor, perpustakaan, ruang belajar yang sejuk sehingga bisa dikatakan barang langka bagi sekolah di pedesaan.

Dengan adanya kendala-kendala ini juga memberikan guru untuk bercermin, dimana guru juga bisa belajar meminimalisir serta memahaminya dengan baik serta menjadikan sebuah motivasi kepada guru ketika dalam melakukan pelaksanaan proses belajar. Di dalam lembaga ini disetiap mata pelajaran tentunya pasti memiliki dampak dalam menjalankan segala sistem yang ada, terutama di dalam penerapan student facilitator and explaining juga memiliki dampak diantaranya:

1. Lebih bertanggung jawab untuk kemudian meningkatkan kualitas dari masing-masing peserta didik, serta tingkat keoptimalan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sangat baik.karena suasana dalam kegiatan tersebut sangat aktif.
2. Membuat peserta didik dapat menumbuhkan motivasi-motivasinya dan memupuk rasa percaya dirinya, semakin kreatif, aktif dalam belajar, sehingga bisa mengenal pribadinya diri sendiri.
3. Agar peserta didik tersebut tidak jenuh dengan metode ceramah sehingga membuat peserta didik tersebut bisa berperan aktif serta melatih mental siswa.

Dengan adanya dampak di dalam pembelajaran yang ada tentunya bisa membuat peserta didik menumbuhkan motivasi-motivasi, rasa



percaya diri, bertanggung jawab, kreatif, aktif dan lain-lain. Dengan adanya dampak di dalam pembelajaran membuat siswa semakin banyak mendorong pribadinya bagaimana untuk bisa mengubah pribadinya lebih baik dalam melakukan proses belajar beserta menimba ilmu yang sangat luas. Dengan adanya dampak-dampak di dalam pembelajaran guru beserta siswa bisa mengubah pola pribadinya dengan baik dalam suatu pembelajaran tersebut.

### 3. Solusi alternatif Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Di MA Nurul Yaqin Proppo Pamekasan.

Pada pembahasan ini akan dibahas tentang bagaimana solusi dalam penerapan *student facilitator and expalining*. Yang kami lakukan yakni antara lain:

***pertama***, Guru harus mampu atau dapat memaksimalkan dengan baik, dengan adanya waktu yang telah di tentukan artinya guru harus se kreatif mungkin di dalam pembelajaran Aqidah khlak.

***Kedua***, guru harus dapat meminimlisir hal tersebut dengan memanfaatkan media cetak yang ada seperti buku paket, LKS, serta guru di tuntutan untuk lebih kreatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

***Ketiga***, guru harus menyiapkan materi ajar dengan sebaik mungkin, mempunyai kreatifitas, strategi pembelajaran yang membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. guru harus tahu dan menguasai



materi apa yang akan di sampaikan,menentukan kreativitas dan strategi pembelajaran yang membuat siswa antusias mengikuti pelajaran, siswa yang tidak punya buku/paket/LKS di upayakan dengan cara *fotocopy* Buku pakait/ LKS dll.

Kemampuan kompetensi guru dapat di tentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang profesioanal memang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, namun tidaklah mudah untuk menjadi guru yang benar-benar mempunyai kompetensi yang baik, sebab tidak semua guru mempunyai kompetensi yang sama. berbicara mengenai dampak didalam penerpan metode student facilitator and explaining maka sepatutnya disertai solusi yang dapat mengurangi kendala, dampak, dalam metode student facilitator and explaining. Penelitian ini juga memiliki solusi di antaranya:

Dalam penelitian ini bahwasannya Anak didik (siswa) merupakan tanggung jawab bersama dari setiap guru yang mengajar, keberhasilan belajar siswa adalah tujuan dari adanya pembelajaran, guru adalah peran yang mempunyai peran aktif dalam proses belajar mengajar.

diantaranya dari beberapa solusi dalam pembelajaran student facilitator and explaining ini salah satunya yaitu memberi intruksi percobaan yang berbeda untuk setiap peserta didik karena tingkat pemahaman siswa berbeda-beda. Untuk itu dengan adanya solusi-solusi akan membuat siswa lebih sadar diri di dalam adanya suatu pembelajaran yang membuat guru emosi. Begitu pula dengan guru,



guru pasti mencari solusi setelah apa yang di perbuat dari peserta didik. Untuk itu dengan adanya solusi-solusi sangatlah bagus untuk membuat peserta didik lebih giat untuk belajar.

menurut melvin L, Sieberman aktivitas belajar yang efektif membantu siswa mengenali perasaan, nilai-nilai, dan sikap mereka, topik yang paling tehnis sekalipun melibatkan belajar yang efektif.<sup>16</sup>

Di dalam pembelajaran pastinya di harapkan tercapainya sebuah efektifitas pembelajaran, jika di dalam suatu pembelajaran tidak tercapainya efektifitas maka seorang guru harus mampu menciptakan efektifitas di dalam sebuah pembelajaran supaya tercapainya tujuan pendidikan. keefektifan merupakan sebuah hasil ketuntasan pembelajaran. Untuk keefektifan itu membutuhkan sebuah waktu demi ketercapainya sebuah hasil yang efektif.

1. Siswa bisa berinteraksi sesama teman ketika di dalam kelas
2. Siswa mempunyai jiwa keberanian
3. Siswa mempunyai rasa percaya diri ketika berada di depan hadirin.

Dengan metode ini melatih siswa berbicara di depan umum dan lain-lain.

4. Melatih mental siswa, yang awalnya hanya diam saja di kelas, kini tiba saatnya mereka juga melatih keberaniannya. Dengan

---

<sup>16</sup> Melvin L, Siberman, " *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*", (Bandung: Nuansa Cendekia 2012),209



menggunakan metode ini banyak membuahkan hasil yang positif bagi kalangan pelajar pada saat ini.

Dengan adanya metode *student facilitator and explaining* siswa juga bisa berperan aktif ataupun juga bisa ikut andil dalam suatu pembelajaran. Karena setelah pendidik menjelaskan kepada peserta didik, kemudian mendapatkan tugas untuk menjelaskan kembali ke depan teman-temannya dengan begitu materi yang diulang-ulang akan teringat oleh mereka dan ketika selesai menggunakan metode ini mengadakan kuis dadakan sehingga mereka bisa paham serta ada kegigihan untuk menjawab atau menanyakan suatu hal dalam pembelajaran. Dalam menggunakan metode *student facilitator and explaining* ini menjadikan peserta didik lebih aktif di dalam kelas untuk menciptakan suatu pembelajaran yang efektif. Untuk itu metode ini benar-benar efektif ketika menggunakan metode *student facilitator and explaining*. Karena metode ini membuahkan hasil seperti, melatih mental peserta didik, rasa percaya dirinya peserta didik sehingga peserta didik sangat berantusias dalam pembelajaran berlangsung.

